

newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 153, April 2022



Gubernur Lemhannas RI Hadiri Rapat Koordinasi Kantor Staf Presiden



Gubernur Lemhannas RI Kunjungi Kementerian PUPR



Duta Besar Jepang Untuk Indonesia Mengunjungi Lemhannas RI



Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 64 Lemhannas RI Resmi Dibuka

Daftar Isi

- 2 Lemhannas RI Meraih Kategori Sangat Baik Pada Hasil Evaluasi Pelayanan Publik
- 3 Deputi Pendidikan Ajak Peserta PPRA 63 Asah Kepekaan Diri Melalui Kegiatan Outbond
- 4 Gubernur Lemhannas RI Kunjungi Kementerian PUPR
- 4 Lemhannas RI Menerima Audiensi Atase Pertahanan Perancis
- 5 Gubernur Lemhannas RI Kunjungi BPPI Untuk Memperkuat Kerja Sama
- 6 Pertemuan Rutin Pengurus dan Anggota Perista serta Karyawati Lemhannas RI
- 7 Gubernur Lemhannas RI Hadiri Rapat Koordinasi Kantor Staf Presiden
- 8 Gubernur Lemhannas RI Soroti Letak Geografis Indonesia Sebagai Kerawanan Strategis
- 9 Gubernur Lemhannas RI Kunjungi Media Group
- 10 Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 64 Lemhannas RI Resmi Dibuka
- 11 Duta Besar Jepang Untuk Indonesia Mengunjungi Lemhannas RI
- 12 Sosialisasi Penerimaan Calon Peserta PPRA 65 T.A. 2023 dari Negara Sahabat

Tim Redaksi

Penanggung Jawab **A. Yudi Hartono**
Redaktur **Suparmo**
Penyunting/Editor **Endah Heliana**
Pembuat Artikel **Dwi Ariyani**
Penerjemah **Aidha Sahla Adiwidya**
Desain Grafis **Deannisa Savitri**
Fotografer **Angga Mitra Tama**
Sekretariat **Ni Made Vira Saraswati, Magista Dian Fitrilia, Cahyaqadri Hildamona Permatasari, Gatot, Maulida Arbaningsih**

Alamat Redaksi

Biro Humas Settama Lemhannas RI,
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10,
Jakarta Pusat, 10110

Telp. (021) 3832108, 3832109
Email humas.lemhannasri@gmail.com
Website <https://www.lemhannas.go.id>

Selasa, 8 Maret 2022



Lemhannas RI Meraih Kategori Sangat Baik Pada Hasil Evaluasi Pelayanan Publik

Deputi Bidang Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Lemhannas RI dinobatkan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik Lingkup Kementerian/Lembaga Tahun 2021. Penghargaan tersebut disampaikan dalam Penyampaian Hasil Evaluasi dan Penghargaan Pelayanan Publik di Lingkup Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah Tahun 2021 di Jakarta, pada Selasa (8/3/22).

Sebelumnya, pada tahun 2021 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap 548 instansi pemerintah daerah baik kabupaten/kota dan provinsi serta 84 kementerian/ lembaga. Pelaksanaan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik dilakukan dengan menilai enam aspek yaitu, kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, serta inovasi.

Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut, menunjukkan bahwa indeks pelayanan publik (IDP) kementerian dan lembaga dalam skala nasional berada di angka 4,00 atau masuk kategori B (baik).

Sedangkan indeks pelayanan publik pemerintah daerah secara keseluruhan meraih nilai 3,58 yang juga masuk dalam kategori B (baik).

Deputi Pelayanan Publik Kementerian PANRB Prof. Dr. Diah Natalisa, MBA. dalam laporannya menyampaikan bahwa pemantauan dan evaluasi IDP bertujuan untuk mengetahui sejauh mana unit penyelenggara pelayanan mampu memenuhi berbagai aspek pelayanan prima. Hal ini adalah wujud peningkatan pelayanan publik secara menyeluruh dan merata bagi seluruh masyarakat pengguna layanan publik.

Dalam kesempatan ini Menteri PANRB menyampaikan arahan Presiden RI yang menginginkan setiap aparatur pemerintah memiliki jiwa melayani serta membantu masyarakat. "Mari kita harus bangga melayani masyarakat, menyerap aspirasi setiap masyarakat agar memudahkan masyarakat mengurus berbagai permasalahan. Karena setiap aparatur pemerintah harus mempunyai orientasi yang sama, yaitu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat," pungkasnya mengajak seluruh pihak untuk bangga melayani dengan baik.

Deputi Pendidikan Ajak Peserta PPRA 63 Asah Kepekaan Diri Melalui Kegiatan Outbond

Rabu, 9 Maret 2022



Deputi Pendidikan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P. membuka kegiatan Outbound PPRA 63 pada Rabu (9/3/22). Seluruh peserta yang telah lolos tes swab antigen dan tetap menerapkan protokol kesehatan berkumpul di Lapangan Tengah Lemhannas RI sebelum diberangkatkan menuju lokasi kegiatan di Hulu Cai, Bogor.

Dalam kesempatan yang sama Deputi Pendidikan juga membacakan amanat Gubernur Lemhannas RI untuk para peserta. “Jadikan momentum kegiatan outbound ini sebagai wahana mengasah kepekaan diri terhadap permasalahan bangsa dan negara demi

kejayaan bangsa dan negara tercinta,” ucapnya.

Lebih lanjut Deputi Pendidikan menyampaikan bahwa pelatihan outbound adalah kegiatan dengan materi latihan yang menyenangkan dan menantang. Kegiatan outbound memanfaatkan situasi dan kondisi alam bebas secara langsung sebagai media latihan agar para peserta lebih mudah menyesuaikan diri dalam menerapkan rasa kepedulian, kebersamaan, soliditas, dan senasib sepenanggungan.

Hal tersebut dinilai akan membantu peserta dalam proses pembelajaran selama melaksanakan program

pendidikan di Lemhannas RI. Oleh karena itu, para peserta dituntut untuk mengikuti setiap materi latihan outbound yang akan diberikan oleh para pelatih dengan baik dan benar. “Tunjukkan bahwa para Peserta PPRA 63 Tahun 2022 Lemhannas RI merupakan peserta pilihan yang mempunyai kemampuan sebagai kader pemimpin tingkat nasional,” ujar Deputi Pendidikan.

Outbound PPRA 63 Tahun 2022 mengangkat tema “Melalui Kegiatan Outbound Peserta PPRA LXIII Tahun 2022 Lemhannas RI Membentuk Solidaritas, Meningkatkan Kebersamaan dan Kekompakan”. Selama tiga hari mengikuti Outbound, Peserta PPRA 63 dibekali berbagai materi seperti pengembangan diri, leadership, teamwork, problem solving, optimisme.

Diharapkan kegiatan outbound dapat membangun hubungan kepercayaan dan komunikasi yang efektif antarpeserta, membangkitkan kesadaran peserta akan pentingnya beradaptasi dengan perubahan, serta menciptakan momen kebersamaan yang bermanfaat dalam membangun hubungan positif antarindividu.

Gubernur Lemhannas RI Kunjungi Kementerian PUPR

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto berkunjung dan berdiskusi dengan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Dr. Ir. M. Basuki Hadimuljono, M.Sc. sekaligus mempererat hubungan baik antar lembaga pada Kamis (10/03/22) di Taman Kementerian PUPR.

Diskusi tersebut, membahas kolaborasi kajian antara Lemhannas RI dengan Kementerian PUPR tentang ketahanan Ibu Kota Negara (IKN), Nusantara. Salah satu gagasan yang muncul adalah yaitu kesiapan dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan yang mungkin dihadapi kedepannya. "Persiapan konsep masa depan itu diharapkan mampu memproyeksikan, mengadopsi teknologi-teknologi baru dalam pembangunan ibu kota yang tentunya juga akan diikuti dengan kemunculan berbagai tantangan dan kerawanan baru akibat adanya

Kamis, 10 Maret 2022



adopsi teknologi," ungkap Gubernur.

Gubernur juga menilai pentingnya kolaborasi diantara kementerian/lembaga yang terkait dalam pembangunan IKN. "Harapannya, Lemhannas RI bersama Kementerian PUPR dan Otorita IKN dapat menyiapkan pilar-pilar utama penguatan ketahanan Ibu Kota Negara secara dini, sehingga kerawanan-kerawanan strategis akibat kemunculan Ibu Kota, baik dari sisi pertahanan, keamanan, dinamika demografi, ekonomi, dan juga adopsi teknologi bisa dimitigasi secara cepat," ujarnya.

Seperti diketahui pembangunan tahap awal IKN diawali dengan pembuatan infrastruktur utama seperti Istana Kepresidenan, Gedung MPR/DPR RI, juga meliputi perumahan untuk ASN tahap awal.

Selain Gubernur Lemhannas RI dan Menteri PUPR, turut hadir dalam diskusi tersebut Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Ir. Mohammad Zainal Fatah, Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan Bapak Endra S. Atmawidjaja, S.T., M.Sc., D.E.A., dan beberapa Staf Khusus Menteri.

Jumat, 11 Maret 2022



Lemhannas RI Menerima Audiensi Atase Pertahanan Perancis

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menerima audiensi dari Atase Pertahanan Perancis Kolonel Sven Meic, Ph.D. yang didampingi oleh Wakil Atase Pertahanan Perancis Kolonel (Eng.) David Cordier dan Asisten Atase Pertahanan Perancis Fitrie Djohardin pada Jumat (11/3/22), di Ruang Tamu Gubernur Lemhannas RI.

Dalam audiensi tersebut, Atase Pertahanan Perancis menyampaikan rencana kunjungan Institute of Advanced

Studies in National Defence (IHEDN) yang dilaksanakan pada bulan Mei mendatang. Atase Pertahanan Perancis menjelaskan, peserta kunjungan tersebut merupakan peserta IHEDN dengan jurusan ekonomi, alutsista, dan teknologi pertahanan.

"Kami sangat senang jika dapat memperdalam hubungan antara Perancis-Indonesia, juga antara Lemhannas dengan lembaga setara Lemhannas," ujar Gubernur Lemhannas RI. Diharapkan kedua lembaga bisa bertukar pemikiran strategis, berbagi ide mengenai strategi

ketahanan dan pertahanan nasional, serta berdiskusi mengenai isu geopolitik. "Dengan adanya kerjasama tersebut, maka hubungan antara Indonesia dan Perancis akan semakin erat," sambung Gubernur.

Lebih lanjut, Gubernur menyampaikan beberapa hal yang dapat didiskusikan dalam kunjungan IHEDN mendatang. Pertama, kedua institusi dapat saling belajar satu sama lain, salah satunya mengenai struktur pendidikan militer di masing-masing negara seperti bagaimana pengembangan kurikulum dan penggunaan teknologi. "Kita bisa saling belajar mengenai struktur institusi, rencana strategis, pengembangan institusi untuk 10-20 tahun kedepan," ujar Gubernur.

Kedua, dapat berdiskusi mengenai ekonomi pertahanan khususnya terkait dengan mengenai akuisisi teknologi pertahanan. Ketiga, dapat membahas tentang isu-isu strategis seperti pandangan mengenai teknologi baru militer dalam 20-30 tahun ke depan. Keempat, dapat mengulas isu geopolitik seperti dampak konflik Rusia-Ukraina pada industri pertahanan.

Gubernur Lemhannas RI Kunjungi BPIP Untuk Memperkuat Kerja Sama

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto beserta rombongan kunjungi Kepala BPIP Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. yang didampingi oleh Wakil Kepala BPIP Prof. DR. Hariyono, M.Pd., dan Sekretaris Utama BPIP Dr. Drs. Karjono, S.H., M.Hum. pada Jumat (11/3/22), di Gedung BPIP, Jakarta Pusat.

Gubernur menyampaikan bahwa dirinya mendapat masukan dari Megawati Soekarnoputri yang juga merupakan Ketua Dewan Pengarah BPIP agar kedua lembaga dapat bersinergi dalam menjalankan amanat Presiden RI untuk memperkuat wawasan kebangsaan. Dirinya menuturkan bahwa Presiden Republik Indonesia ke-5 menginginkan agar masyarakat mendapatkan pemahaman yang utuh tentang Pancasila. "Beberapa kelompok masyarakat saat ini mendapatkan pemahaman yang berbeda tentang Pancasila. Sementara di Lemhannas RI, pemahaman tentang Pancasila menjadi satu rujukan pembelajaran bagi calon pimpinan strategis bangsa," jelas Gubernur.

Gubernur juga melihat perlunya berbagai pihak untuk bersinergi dalam menyusun bersama terkait pemikiran politik dan gerakan Islam. "Saya sudah berinteraksi dengan beberapa tokoh untuk berdiskusi, seperti dengan Ketum PBNU K.H. Yahya Cholil membicarakan bagaimana pemikiran politik dan gerakan Islam moderat," ujarnya. Lemhannas RI juga telah melakukan komunikasi dengan Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) dan Federasi Para Waligereja se-Indonesia di Kantor Waligereja Indonesia (KWI) untuk menyusun rencana gereja kedepan dalam kontribusinya kepada kebangsaan.

Dalam aspek wawasan kebangsaan, Lemhannas RI ingin melakukan pemantapan nilai kebangsaan di wilayah yang memang rawan. "Kami butuh petanya, di seputaran Poso,

Jumat, 11 Maret 2022



di wilayah sekitar IKN. Ini dilakukan untuk mewaspadai kemungkinan terjadi friksi sosial," jelas Gubernur. "Jadi di Lemhannas sering saya memberikan analogi, jangan sampai kita menyiram kebun yang sudah disiram hujan, siramlah kebun yang butuh disiram," sambungnya.

Hadir dalam kesempatan tersebut Staf Khusus Dewan Pengarah BPIP Romo Benny Susetyo, Deputy Evaluasi dan Pelaporan BPIP dr. Rima Agristina, Deputy Bidang Hubungan Antar Lembaga Ir. Prakoso M.M., Deputy Bidang Pendidikan dan Pelatihan BPIP dr. Baby Siti Salamah, M.Psi., Direktur Pengkajian materi Dr.

M.Sabri, serta Direktur Penyusunan Rekomendasi Kebijakan dan Regulasi Drs. R. Dian Muhammad Johan Johor Mulyadi.

Turut serta dalam rombongan Lemhannas RI, Deputy Kebangsaan Laksda TNI Prasetya Nugraha S.T., M.Sc.; Kepala Biro Humas A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han.; Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Purwadi, M.Tr (Han); Direktur Pengkajian Ideologi dan Politik, Drs. Berlian Helmy, M.Ec., serta Direktur Materi dan Penilaian Peserta Pendidikan Brigjen Pol Drs. Djoko Poerbohadijojo, M.Si.

Pertemuan Rutin Pengurus dan Anggota Perista serta Karyawati Lemhannas RI

Selasa, 15 Maret 2022



Persatuan Istri Anggota Lemhannas RI menyelenggarakan pertemuan pengurus dan anggota, serta karyawati Lemhannas RI pada Selasa (15/3/22) di Ruang Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Mengangkat tema “Melindungi Remaja dari Usia Pubertas dan Mendidik Anak Sesuai Mesin Kecerdasan serta Karakter” kegiatan kali ini menghadirkan narasumber Pendiri SMPS Life Changing Institute Reni Murni, CMHA, CBA, CHT, CT.NLP.

Telah menjadi praktisi parenting selama puluhan tahun, Reni Murni menyampaikan bahwa orang tua harus menempatkan diri agar memberikan solusi dan bukan malah menghakimi anak. Menurutnya, saat berbicara dengan anak, orang tua harus menyamakan frekuensi dan mensejajarkan diri. “Rumah harusnya tempat mereka (remaja) bersandar,” ujar Reni Murni. Penting bagi anak-anak untuk terus merasakan kasih sayang orang tua. Hasil riset menunjukkan 90% orang tua sengaja bersikap dan mengucapkan kalimat yang membuat hati anak terluka dengan alasan agar anak tumbuh sebagai pribadi yang kuat dan mandiri, padahal keras dan tegas merupakan dua hal yang berbeda.



Reni Murni juga menekankan bahwa setiap orang tua harus menghindari kekerasan. “Kunci utama dalam mendidik anak adalah menghindari kekerasan,” ujarnya. Anak harus dilindungi setidaknya dari empat jenis kekerasan. Pertama, verbal abuse yaitu kekerasan melalui kata-kata dan nada bicara yang kasar. Kedua, emotional abuse yakni kekerasan dimana emosi anak disepelekan dan tidak dihargai. Ketiga, physical abuse atau kekerasan fisik seperti memukul, menampar, menendang anak. Keempat, sexual abuse yaitu perbuatan merendahkan, menghina, melecehkan, dan/atau menyerang tubuh, dan/atau fungsi reproduksi.

Lebih lanjut, Pendiri SMPS Life Changing Institute menyampaikan pada fase pubertas akan ada beberapa perubahan pada jiwa anak. Pertama, emosi tidak stabil dimana anak lebih mudah tersinggung, marah, dan

menyendiri. Kedua, rasa ingin tahu anak akan semakin besar sehingga banyak bertanya dan ingin diperhatikan. Ketiga, anak akan mulai mencari jati diri dimana semakin suka berekspresi. Keempat, anak akan mulai tertarik dengan lawan jenis dan perasaan mudah berubah. Kelima, anak semakin tidak ingin bergantung dengan orang tua dan ingin diakui sebagai individu yang dewasa.

Pada kesempatan tersebut, Reni Murni juga menyampaikan salah satu hal yang bisa dilakukan untuk memahami anak adalah dengan mengetahui mesin kecerdasan serta karakter anak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan melalui tes kepribadian, karakter, dan kecerdasan seperti melalui Multiple Intelligences Test, DISC Klasifikasi Kepribadian, MBTI 16 Personality Types, Graphology and Handwriting Analysis, serta Mesin Kecerdasan STIFIn.

Gubernur Lemhannas RI Hadiri Rapat Koordinasi Kantor Staf Presiden

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjanto hadir dalam Rapat Koordinasi Kedeputan V Kantor Staf Presiden pada Selasa (15/03/22) di Hotel Pullman, Jakarta. Dilansir dari Kantor Staf Presiden, rapat koordinasi ditujukan untuk menyinergikan kerja pemerintah di bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan, Hak Asasi Manusia, Anti Korupsi dan Reformasi Birokrasi, Keagamaan, dan Kawasan Timur Indonesia/Papua.

Menurut Gubernur ada beberapa isu penting pada bidang politik, hukum, dan HAM yang harus mendapatkan perhatian seperti pelaksanaan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara, konflik Rusia-Ukraina, penyerahan presidensi G20 ke negara anggota lainnya dan berakhirnya masa jabatan tujuh gubernur termasuk gubernur DKI Jakarta pada akhir 2022. "Harus diperhatikan bagaimana ke depan kita melakukan kebijakan-kebijakan yang tidak membuat ketidakpercayaan

publik terproses. Objektif yang dilakukan untuk penentuan pejabat Gubernur itu bisa dikawal," jelasnya.

"Lemhannas RI memang ada fungsi tugas untuk memberikan kajian-kajian strategis kepada Presiden melalui Menteri Koordinasi Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia dan akan sangat senang kalau sinergi dengan Kantor Staf Presiden untuk memperkuat sehingga kajian-kajian strategis yang dikeluarkan Lemhannas RI kemudian dapat segera memberikan manfaat," pungkas Gubernur.

Turut hadir dan memberikan sambutan dalam rapat tersebut, yakni Kepala Staf Kepresidenan Jenderal TNI (Purn.) Dr. H. Moeldoko, S.I.P., Menteri Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P., serta Menteri Koordinasi Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia Prof. Dr. H. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P.

Selasa, 15 Maret 2022



Gubernur Lemhannas RI Soroti Letak Geografis Indonesia Sebagai Kerawanan Strategis

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto menghadiri Rapat Pimpinan Kodam XVI/Pattimura yang merupakan tindak lanjut dari Rapat Pimpinan TNI-Polri Tahun 2022 pada Rabu (16/03/22) di Makorem 151/Binaiya, Ambon.

Dilansir dari RRI.co.id, kegiatan yang mengusung tema "Prajurit Kodam XVI/Pattimura Sejahtera dan Profesional Sebagai Pilar TNI AD dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural di Maluku dan Maluku

Utara" dibuka langsung oleh Pangdam XVI/Pattimura Mayjen TNI Richard Tampubolon. Dalam sambutannya, Pangdam XVI/Pattimura menyampaikan bahwa rapat pimpinan kali ini merupakan tindak lanjut dari Rapim TNI dan Rapim TNI AD guna lebih memahami dan menjabarkan pokok-pokok kebijakan Panglima TNI dan KASAD.

Hadir sebagai pembicara, Gubernur Lemhannas RI menyoroti letak geografis Indonesia yang terletak diantara dua benua, dua samudera dan dua kekuatan

militer besar. Menurutnya, letak Indonesia saat ini tidak bisa lagi dikatakan pada posisi strategis lagi, namun justru memiliki kerawanan strategis.

"Mengapa kerawanan strategis? Karena terletak diantara dua benua, dua samudera, terletak diantara Pangkalan Marinir di Darwin dan kapal selam bertenaga nuklir, gelar pasukan di pangkalan angkatan laut Inggris Indo Pasifik dan gelar pasukan di Laut Cina Selatan yang yang setiap saat dapat mengancam Indonesia," pungkas Gubernur.

Rabu, 16 Maret 2022



Gubernur Lemhannas RI Kunjungi Media Group

Jumat, 18 Maret 2022



Direktur Pengembangan Bisnis Media Indonesia F. Saiful Bachri, dan Pemimpin Redaksi Medcom.id Indra Maulana.

“Salah satu yang saya butuhkan dari Media Group itu kalau nanti kami mengirimkan beberapa pengkaji dan juga peserta untuk belajar dari best practice,” ucap Gubernur Lemhannas RI. Menurutnya merupakan hal yang baik jika para personel Lemhannas RI dapat belajar pada Media Group mengenai bagaimana satu korporasi mengelola pesan.

Gubernur juga berharap Lemhannas RI dan Media Group dapat bekerja sama, namun bukan hanya dalam lingkup pemberitaan, tetapi juga dalam lingkup pemecahan masalah. “Kami tidak ragu untuk melihat ke yang lain, belajar dari yang lain agar bisa saling sharing. Sehingga kita tidak tertinggal,” tuturnya.

Pihak Media Group menyambut baik niatan Gubernur Lemhannas RI dan akan ditindaklanjuti dengan baik dan secepatnya. Sejalan dengan hal tersebut, pihak Media Group merasa para personel Media Group juga perlu mendapatkan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan penyegaran mengenai wawasan kebangsaan. “Sebetulnya ini dibutuhkan oleh institusi semacam kami ini. Kita merasa harus ada semacam kelompok di tempat ini yang intinya mereka adalah orang yang berpikir lebih besar,” kata Presiden Direktur Metro TV.

Seperti diketahui Lemhannas RI dan Media Group sudah pernah membuat nota kesepahaman pada tahun 2015. Terkait hal tersebut, pihak Media Group menyampaikan ingin membuat nota kesepahaman yang lebih detail lagi. “Kami ingin membuat payung (nota kesepahaman sebelumnya) ada turunannya,” jelas pihak Media Group.



Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto yang didampingi oleh Direktur Sosialisasi dan Media Kedepan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI Laksma TNI Ir. Christianto Purnawan, Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Brigjen TNI (Mar) Purwadi, M.Tr (Han), Kepala Biro Hubungan Masyarakat Brigjen TNI A.Yudi Hartono, S.Sos. M.M., M.Han. mengunjungi Media Group pada Jumat

(18/3/22) di Kedoya, Jakarta Barat .

Gubernur beserta rombongan Lemhannas RI diterima langsung oleh Presiden Direktur Metro TV Don Bosco Selamun yang juga didampingi News Director & Editor in Chief Metro TV Arief Suditomo, Director of Sales Marketing Metro TV Meniek Andini, Deputy News Director Metro TV Nunung Setiyani, Kepala Divisi Pemberitaan Media Indonesia Teguh Nirwahyudi, Deputi

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 64 Lemhannas RI Resmi Dibuka

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjajanto secara resmi membuka Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 64 pada Selasa (22/03/22) di Ruang Dwi Warna Purwa, Gedung Pancagatra Lemhannas RI.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI mengatakan bahwa selama tujuh bulan kedepan, Lemhannas RI akan berusaha mendampingi dan melayani para peserta dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan strategis. “Tugas kami, saya sebagai gubernur, Bapak Sugeng sebagai deputi, nanti ada deputi yang lain, adalah melayani ibu bapak sekalian, sehingga tujuh bulan disini ibu bapak benar-benar mendapatkan bekal, mendapatkan pemahaman untuk menjadi pemimpin strategis dalam 3-4 tahun ke depan,” ungkapnya.

Padakesempatan tersebut, Gubernur berpesan kepada para peserta untuk selalu menjaga marwah dan kewibawaan Lemhannas serta menampilkan kajian dan karakter kepemimpinan yang berada pada level pemimpin strategis. Selama menjalani pendidikan, para peserta diharapkan dapat menjalankan 5 hal yang disampaikan Gubernur Lemhannas RI.

Pertama, para peserta harus menyadari bahwa sebentar lagi akan menjadi pemimpin strategis. Kedua, pemimpin strategis yang dicetak adalah warna lembayung. “Lembayung artinya ketenangan dalam bertindak. Situasi mau sekeras apapun, dalam kondisi krisis apapun ingat lembayung, ketenangan

Selasa, 22 Maret 2022



dalam bertindak,” jelas Gubernur Lemhannas RI.

Kemudian hal yang ketiga, para peserta harus bisa mendapatkan kaidah-kaidah untuk membuat kebijakan. Keempat, para peserta perlu mengembangkan jejaring mulai dari diri sendiri, tim, organisasi, masyarakat, dan bangsa. Terakhir, munculkan kewaspadaan dengan terus menerus memperdalam pengetahuan, pengalaman, dan naluri strategis.

“Saya ucapkan selamat menjadi peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan 64, selamat menjadi keluarga kami di Lemhannas RI. Kami adalah

kolega, kami adalah teman sahabat, kami adalah saudara bagi ibu bapak sekalian,” ucap Gubernur Lemhannas RI di hadapan 100 orang peserta PPRA 64.

PPRA 64 sendiri dilaksanakan mulai tanggal 22 Maret–18 Oktober 2022 dengan peserta yang terdiri dari berbagai latar belakang, antara lain, Lembaga Negara sebanyak 12 orang, Kementerian sebanyak 9 orang, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten sebanyak 9 orang, Partai Politik sebanyak 3 orang, DPR RI sebanyak 1 orang, Organisasi Kemasyarakatan sebanyak 8 orang, Badan Usaha sebanyak 4 orang, TNI sebanyak 40 orang, dan Polri sebanyak 15 orang.

Gubernur Lemhannas RI Andi Widjanto menerima kunjungan kehormatan Duta Besar Jepang untuk Republik Indonesia Kanasugi Kenji yang didampingi oleh Direktur Bagian Politik Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia Tanaka Motoyasu dan staf Kedutaan Besar Jepang untuk Republik Indonesia Furunobu Koichi pada Jumat (25/03/22) di Ruang Tamu Gubernur.

Kunjungan Dubes Jepang tersebut bertujuan untuk membahas penguatan hubungan kerja sama terkait isu keamanan dan pertahanan. "Tugas saya sebagai wakil Jepang adalah untuk menjalin hubungan antara Jepang dengan Indonesia. Tahun ini Indonesia adalah tuan rumah presidensi G20 dan tahun depan akan menjadi presiden ASEAN, dan kebetulan adalah juga peringatan hubungan ASEAN-Jepang ke 50, sehingga 2 tahun berturut-turut ini sangat penting untuk hubungan Indonesia dan Jepang," ujar Dubes Jepang. Menurutnya, menjadi tuan rumah presidensi G20 merupakan

hal yang sangat sulit. Untuk mencapai hasil yang nyata pada presidensi G20, dibutuhkan kepemimpinan yang baik dari negara tuan rumah.

Sementara, Gubernur Lemhannas RI mengucapkan terima kasih atas ucapan selamat yang disampaikan dan terima kasih atas kunjungan Dubes Jepang untuk RI ke Lemhannas RI. "Sebagai Gubernur, saya berharap kerjasama antara Indonesia-Jepang, khususnya bidang ketahanan nasional bisa lebih diperdalam," katanya. Terkait Indonesia menjadi tuan rumah G20 dan menjadi presiden ASEAN, Gubernur berharap kerja sama antara Indonesia dan Jepang akan terjalin lebih dekat dengan forum multilateral forum seperti G20 dan komunitas regional.

Lebih lanjut, Gubernur juga menjelaskan lima isu utama yang akan menjadi fokus Lemhannas RI dalam tiga tahun ke depan. Isu pertama adalah ekonomi hijau dan isu kedua adalah ekonomi biru. Gubernur Lemhannas RI memandang dengan dua poin tersebut,

Indonesia akan bisa menganalisa ketahanan pangan negara. Isu ketiga adalah transformasi digital yang berfokus pada cyber security. Isu keempat berhubungan dengan Ibu Kota Negara. Dan isu kelima, yakni konsolidasi demokrasi karena Indonesia akan menyelenggarakan Pemilihan Umum pada Tahun 2024. "Kami berharap hubungan Indonesia dengan Jepang bisa difokuskan pada kelima isu besar tersebut," ucap Gubernur Lemhannas RI.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdy TNI Wieko Syofyan, Tenaga Profesional Bidang Strategi dan Hubungan Internasional & Diplomasi Lemhannas RI Laksda TNI (Purn) Robert Mangindaan, Direktur Pengkajian Ideologi dan Politik Debidjianstrat Lemhannas RI Drs. Berlian Helmy, M.Ec., Kepala Biro Humas Settama Lemhannas RI A. Yudi Hartono, S.Sos., M.M., M.Han., serta Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Settama Lemhannas RI Brigjen TNI (Mar) Purwadi, M.Tr (Han).

Duta Besar Jepang Untuk Indonesia Mengunjungi Lemhannas RI

Jumat, 25 Maret 2022



Sosialisasi Penerimaan Calon Peserta PPRA 65 T.A. 2023 dari Negara Sahabat

Rabu, 6 April 2022



Lemhannas RI menyelenggarakan Sosialisasi Penerimaan Calon Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 65 Lemhannas RI dari Negara Sahabat untuk Tahun Akademik 2023 pada Rabu (6/4/22) secara virtual.

Dalam sosialisasi tersebut, Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI Brigjen TNI (Mar) Purwadi, M.Tr (Han) menyampaikan bahwa sebagai akibat dari pandemi Covid-19, Lemhannas RI tidak melakukan penerimaan peserta internasional untuk program PPRA dalam dua tahun terakhir. Ia berharap, situasi akan segera membaik dan dapat kembali normal sehingga peserta dari negara sahabat dapat kembali bergabung pada PPRA 65 Tahun Akademik 2023.

Salah satu sasaran penerimaan calon peserta dari negara sahabat dalam PPRA 65 Lemhannas RI adalah untuk memperkuat hubungan kerja sama antara Indonesia dengan berbagai negara di belahan dunia lainnya. Sejauh ini, negara-

negara yang telah mengirim perwakilan mereka untuk mengikuti program pendidikan di Lemhannas RI masih didominasi oleh peserta dari negara Asia Tenggara, Asia Selatan, Afrika, Timur Tengah dan Kepulauan Pasifik. "Kami juga memberikan kesempatan kepada negara-negara lain yang belum pernah mengirim perwakilan mereka untuk mengikuti pendidikan di Lemhannas RI," pungkas Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum.

Melalui sosialisasi tersebut disampaikan informasi atau hal-hal terkait dengan proses penerimaan, yang dijelaskan oleh Plt. Kepala Bagian Kerja Sama Luar Negeri Kolonel Sus. Ratih Pusparini. Dirinya menjelaskan proses pendaftaran hingga penerimaan yang dilanjutkan dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada PPRA 65. "Para peserta PPRA 65 dari negara sahabat akan mendapatkan kursus Bahasa Indonesia, mengikuti pengenalan budaya lokal, dan pre-course terlebih dahulu sebelum mengikuti PPRA

65," ujar Plt. Kepala Bagian Kerja Sama Luar Negeri.

Pengenalan budaya lokal bertujuan untuk mengenalkan Budaya Indonesia kepada calon peserta PPRA dengan mengunjungi daerah di Indonesia sehingga dapat langsung belajar dari daerah tersebut. Sedangkan pada pre-course tersebut, peserta akan mendapatkan penjelasan mengenai mekanisme pendidikan yang akan diikuti peserta.

Pada kesempatan tersebut, Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Lemhannas RI juga mengingatkan agar para calon peserta menyiapkan segala sesuatunya terkait dengan penonimasian dan kelengkapan persyaratan calon peserta PPRA 65. Beberapa persyaratan yang harus disiapkan diantaranya adalah hasil tes kesehatan, paspor, dan hasil tes TOEFL. Hadir dalam sosialisasi tersebut perwakilan negara sahabat diantaranya Timor Leste, Vietnam, Laos, Filipina, serta India, juga beberapa perwakilan dari instansi lainnya seperti TNI dan Kemenlu.